

DAFTAR PUSTAKA

- Adewuya, A. O., Ola, B. A., Aloba, O. O., & Mapayi, B. M. (2006). Anxiety disorders among Nigerian woman in late pregnancy : A controlled study. *Archives of Women's Mental Health*, 9(4), 325-328.
- Aiken, L., & Marnat, S. (2007). *Reliabilitas dan validitas* (cetakan ke- 5). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aktan, N. M. (2012). Social support and anxiety in pregnant and postpartum women: A secondary analysis. *Clinical Nursing Research*, 21(2), 183-194.
- Alsa, A. (2007). *Pendekatan kuantitatif & kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriana, E. (2007). *Melahirkan tanpa rasa sakit dengan metode relaksasi hypnobirthing*. Jakarta: Buana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Aprianawati, R. B., & Sulistyorini, R. I R. (2007). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga. *Arkhe*, 12(12), 107-118.
- Arafah, C. T., & Aizar, E. (2010). Kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di klinik HJ. Hadijah Medan setelah menonton video proses persalinan normal. *Jurnal Universitas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*, 12(2), 12-20.
- Arikunto. (2007). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arindra. (2013). Hubungan kecemasan dengan dukungan sosial pada wanita hamil pertama yang tidak bekerja. *Jurnal Psikologi Universitas Tarumanegara*, 10(3), 236-244.
- Atkinson. (1999). *Pengantar psikologi jilid 1* (W. Kusuma, Trans.). Jakarta: Erlangga. (Naskah asli diterbitkan tahun 1990).
- Atkinson, R. L., & Hilgard, E. R. (2001). *Pengantar psikologi jilid dua* (W. Kusuma, Trans.). Batam: Interaksara. (Naskah asli diterbitkan tahun 1993).
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015a). *Penyusunan skala psikologi* (edisi ke- 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Azwar, S. (2015b). *Reliabilitas dan validitas* (edisi ke- 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Barker, M. (1998). Anxiety and pregnancies. *Journal of Biological Education*, 34(3), 182-194.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (1991). *Social psychology: Understanding human interaction* (6th ed.). New York: Allyn and Bacon.
- Bonapace, J., & Marchand, S. (2002). *Evaluation of a new childbirth training program on the perception of during labor and delivery*. BC: international association for the study of pain.
- Berrocal, P. F., Alcaide, R., & Extremera, N. (2006). The role of emotional intelligence in anxiety and depression among adolescent. *Journal Individual Differences Research*, 4(1), 22-28.
- Brooker, C. (2005). *Ensiklopedia keperawatan: churhill livingstone's mini ensiklopedia of nursing first edition* (A. Hartono, Trans.). Jakarta: EGC. (Naskah asli diterbitkan tahun 2004).
- Casmini. (2007). *Emotional parenting*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Cherry, G. (2012). *The Role Anxiety in Development Pregnancy and child*. USA: American Psychology.
- Clark, D. A., & Beck, A. T. (2010). *Cognitive therapy of anxiety disorders: Science and practice*. New York: Guilford Press.
- Cohen, S., & Syme, S. L. (1985). *Issue in study and application of social support: social support and health*. London: Academic Press.
- Cohen, S., Gottlieb, B., & Underwood, L. (2000). *Social relationships and health measuring and intervening in Social Support*. New York: Oxford University Press.
- Cohen, L. S., Nonacs, R.M., & Oldham, J.M. (2007). *Mood and anxiety disorders during pregnancy and postpartum*. USA: American Psychology.
- Constance, S. (2010). *Buku saku kebidanan* (R. Komalasari, Trans.). Jakarta: Buku kedokteran EGC. (Naskah asli diterbitkan tahun 2009).

- Cooper, R., & Sawaf, A. (1998). *Executive EQ*. United State of America: Simultaneously.
- Cury, A. F., & Menezes, P. R. (2007). Prevalance of anxiety and depression during pregnancy in a private setting sample. *Journal of Woman Mental Health*, 10(7), 25-32.
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi keluarga: peranan ayah dalam keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davidoff, L. (2000). *Psikologi suatu pengantar* (M. Juniati, Trans.). Jakarta: Erlangga. (Naskah asli diterbitkan tahun 1988).
- Dehdari., Heidarnia, A., Ramezankhani, A., Sadeghian, S., & Ghofranipour, F. (2008). Anxiety, self efficacy expectation and social support in patients after coronary angioplasty and coronary bypass. *Journal Iranian Public Health*, 37(4), 119-125.
- Desmita. (2013). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devereux, P., Weigel, D., Ballard, R.D., Leigh, G., & Cahoon, K. (2009). Immediate and longer-term connections between support and stress in pregnant / parenting and non-pregnant/ non-panting adolescents. *Journal Child Adolescent Work*, 26(12), 431-446.
- Dewi, A. K. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil. *Jurnal Psikologi dan Fakultas Kedokteran Sebelas Maret*, 2(1), 110-116.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2015). *Arsip Tingkat AKI Kota Pekanbaru*, Provinsi Riau.
- Dio, M. A. (2003). *Emotional quality manajemen refleksi, revisi, dan revitalisasi hidup melalui kekuatan emosi*. Jakarta: Arga.
- Dipietro, J. A. (2004). The role of prenatal maternal stress in child development. *Journal American Psychology Society*, 13(4), 2-10.
- Djaali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Draper., & Smith. (1998). *Applied regression analysis*. United State of America: Pub.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2006). *Psikologi abnormal* (H. P. Soetjipto., & S. M. Soetjipto, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Naskah asli diterbitkan tahun 2006).

- Effendi, R. W., & Tjahjono, E. (1999). Hubungan antara perilaku coping dan dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil anak pertama. *Jurnal Anima*, 14(54), 22-228.
- Feldman, P. J., Dunkel, S. C., Sandman, C. A., & Wadhwa, P. D. (2000). Maternal social support predicts birth weight and fetal growth in human pregnancy. *Psychosomatic Medicine*, 62(5), 715-725.
- Field, A. (2009). *Discovering statistic using SPSS* (3rd ed.). London: Sage Publication.
- Gardner, H. (2006). *Multiple intelligences new horizons completely resived and updated*. America: Basic Books.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, S. R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Glover, V. (2011). *The effect of prenatal anxiety on child behavioural and cognitive outcomes start at the beginning*. United State: Encyclopedia on Early Childhood Development.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence : Kecerdasan emosional mengapa lebih penting dari IQ* (T. Hermaya, Trans.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (Naskah asli diterbitkan tahun 1996).
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi* (T. Widodo, Trans.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (Naskah asli diterbitkan tahun 1999).
- Gunarsa, S. D. (2003). *Psikologi perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gurung, R. A. R, Schetter, C. D., Collins, N., Rini C., & Hobel, C. J. (2005). Psychosocial predictors of prenatal anxiety. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 24(4), 497-519.
- Haber, A., & Runyon, R. P. (1984). *Psychology of adjusment*. New York: The Dorsey Press.
- Haditono, S. R., & Siswati. (1999). Kecemasan dalam menghadapi kematian ditinjau dari reaksi psikologis terhadap penyakit kardiovaskuler. *Jurnal psikologi*, 2(1), 20-31.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi research jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Hall, L., & Linndzey, G. (1993). *Teori-teori psikodinamik* (Supratiknya, Trans.). Yogyakarta: Kanisius. (Naskah asli diterbitkan tahun 1990).
- Ham, J. T., & Klino, J. (2000). Fetal awareness of maternal emotional states during pregnancy. *Journal of prenatal and perinatal psychology and health*, 15(2), 118-145.
- Hartati, N. (2006). Mengembangkan kecerdasan emosi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(4), 32-46.
- Hedegaard, M., Henriksen, T. B., Sabroe, S., & Secher, N. J. (2004). Pshychological distress in pregnancy and preterm delivery. *Journal Psychology*, 307(102), 234-239.
- Hude, M. D. (2006). *Emosi penjelajahan religio psikologi tentang emosi manusia di Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Huizing, A. C., Mulder, E. J., Robles, P. G., Visser, G. H., & Buitelasar, J. K. (2004). Is pregnancy anxiety a distinctive syndrome? early hum dev. *Journal US National Library of Medicine National Institut of Health*, 79(2), 81-91.
- Huliana, M. (2007). *Panduan melayani kehamilan sehat*. Jakarta: Puspaswara.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Istiwidayati, Trans.). Jakarta: Erlangga. (Naskah asli diterbitkan tahun 2003).
- Ilmiasih, R. (2010). *Pengaruh teknik hypnobirthing terhadap tingkat kecemasan ibu hamil pada masa persiapan menghadapi persalinan* (Disertasi tidak terpublikasi). Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jackson, S. L. (2009). *Research method and statistic: a critical thinking approach* (3rd ed.). Belmont: Thomson Wadsworth.
- Jeffrey, S. (2003). *Psychological abstract*. New York: Alfred a Knopf Press.
- Jenney, F. (2009). The role anxiety, stress, depression, and development child. *Journal Psychology*, 12(9), 16-22.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (1994). *Joining together group theory and group management*. New Jersey: Prentice Hall.

- Karanina, S. D., & Sutiyasa, P. S. (2005). Hubungan persepsi terhadap dukungan suami dan penyesuaian diri istri pada kehamilan anak pertama. *Phomesis Jurnal Ilmiah dan Terapan. Jurnal Psikologi Universitas Tarumanegara*, 7(2), 414-463.
- Kartono, K. (2006). *Psikologi wanita 2*. Bandung: Mandar Maju.
- Kerlinger, F. D. (1986). *Foundation of behavioral research* (3rd ed.). Oregon: Holth, Rinehart and Winston.
- Klein, J. D., Richard, F. D., & Albert, G. B. (2005). Adolescent pregnancy: Current trends and issues. *Journal Pediatrics*, 116(94), 281-290.
- Koentjoro. (2015). Pengaruh kecemasan pada ibu hamil dan perkembangan anak. *Jurnal Psikologi Universitas Tarumanegara*, 28(18), 34-40.
- Kurki, T., Hiilesma, V., Raitasalo, R., Mattila, H., & Ylikorkala, O. (2000). Depression and anxiety in early pregnancy and risk for preeclampsia. *Obstet Gynecol*, 95(4), 487-90.
- Kusmiyati, Y., Wahyuningsih, H. P., & Sujiyatini. (2010). *Perawatan ibu hamil (asuhan ibu hamil)*. Yogyakarta: Fitrimaya.
- Lahey, B. B. (2007). *Psychology: An introduction* (9th ed.). New York: McGraw Hill.
- Lazarus, R. (1976). *Pattern of adjusment and human effectiveness*. Tokyo: McGraw Hill.
- Maharani, T. I., & Fakhurrozi, M. (2010). Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga. *Jurnal Fakultas Psikologi Gunadarma Depok*, 16(12), 20-28.
- Mayasari, L. (2006). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida di wilayah kerja puskesmas Buaran kabupaten Pekalongan. *Jurnal Psyche*, 20(8), 120-128.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (2002). *What is emotional intelligence*. New York: Multi-Health Systems.
- Misri, D., Shaila, M., Oberlander., Tim F., Fairbrother, G., Nichole, D., Carter, B. N., & Diana, F. F. (2004). Relation between prenatal maternal mood and anxiety and neonatal health. *Canadian Journal of Psychiatry*, 10(2), 12-18.
- Monk, C. (2001). Stress and mood disorders during pregnancy: Implications for child development. *Journal of Psychiatric Quarterly*, 72(4), 347-357.

- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Hadinoto, S. R. (2014). *Psikologi perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya* (S. R. Haditomo, Trans.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. (Naskah asli diterbitkan tahun 2002).
- Muhtasor, G. (2003). Hubungan kecemasan dengan gangguan emosional pada ibu pasien rumah sakit bersalin graha medika. *Jurnal Psikologi Malang*, 34(20), 10-16.
- Nakano, Y., Oshima, M., Sugiura, M., Ogasawara, M., Aoki, K., Kitamura, T., & Furukawa, T. A. (2004). Psychosocial predictors of successful delivery after unexplained recurrent spontaneous abortions: A cohort study. *Acta Psychiatry Scand*, 109(42), 440-446.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2003). *Psikologi abnormal jilid dua* (Tim Psikologi Universitas Indonesia, Trans.). Jakarta: Erlangga. (Naskah asli diterbitkan tahun 2003).
- Nida, F. L. K. (2004). *Kecemasan istri dalam menghadapi perceraian ditinjau dari dukungan sosial dan tipe kepribadian* (Tesis tidak terpublikasi). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Notoadmojo. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Nurbaeti, I., & Rosidati, C. (2008). Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan di poliklinik kebidanan dan kandungan rumah sakit X Jakarta. *Jurnal Institut Pembangunan Indonesia*, 10(6), 38-42.
- Ohman, A., & Soares, J. J. F. (1998). Emotional conditioning to masked stimuli expectancies for aversive outcomes following nonrecognize fear-relevant Stimuli. *Journal of Experimental Psychology General*, 127(22), 69-82.
- Pallant, J. (2007). *SPSS survival manual : A step by step guide to data analysis using SPSS for windows* (3rd ed.). New York: Open University Press.
- Pamungkas, A., Wiyanti, S., & Agustin, R. W. (2013). Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi tutup usia pada lanjut usia kelurahan Jebres Surakarta. *Jurnal Fakultas Studi Universitas Sebelas Maret*, 12(1), 8-16.
- Phillips, A. K. J. (2002). *Buku ajar ilmu bahan kedokteran gigi*. Jakarta: EGC.
- Poulter, N. R., Chang C. L., & Farley, T. M. (1999). Effect on stroke of different progestagens in low oestrogen dose oral contraceptive WHO collaborative study of cardiovascular disease and steroid hormone contraception. *Lancet*, 354(122), 301-302.

- Prasodjo, W. (2008). *Kesehatan mental, kajian sudut pandang agama dan sosial kemasyarakatan*. Jakarta: Tsaqafah.
- Priantono, H. (2003). *Terapi hypnobirthing, melahirkan tanpa rasa sakit*. Jakarta: Mitra Utama.
- Priest, R. (1991). *Bagaimana mengatasi stress dan depresi*. Semarang: Dahara Prieze.
- Priyatno, D. (2009). *SPSS untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariat*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putri. (2012). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III menghadapi persalinan di BPS Ambarwati desa Kebon dalam kec.Jambu Kab. Semarang. *Jurnal Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo*, 8(2), 8-16.
- Ramaiah. (2003). *Kecemasan: bagaimana mengatasi penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Ramli. (2003). *Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kecemasan wanita hamil pertama di balai kesehatan Muhammadiyah Malang* (Tesis Tidak terpublikasi). Fakultas Psikologi JIPTUMM, Malang.
- Rensburg, M. J. P. V. (2005). The role emotional intelligence in music performance anxiety. *Journal Faculty of the Humanities, University of the Free State*, 164(48), 612-622.
- Rimehaugt., & Wallender, J. (2010). Anxiety and depressive symptoms related to parenthood in a large Norwegian community sample. *The Hunt 2 Study Social Psychiatry Psychiatry Epidemiol*, 45(7), 713-721.
- Rock, K. S., & Dooley, D. (1985). Applying social support research: theoretical problem and future directions. *Journal of Social Issues*, 41(22), 24-30.
- Rondo, P. H., Ferreira, F. R., Nogueira, F., Ribeiro, M. C., Lobert, H., & Artes, R. (2003). Maternal psychological stress and distress as predictors of low birth weight, prematurity and intrauterine growth retardation. *European Clinical Nutrition*, 57(2), 266-72.
- Saifuddin. (2002). *Maternal neonatal*. Jakarta: YBPSP.
- Saminem, H. (2009). *Kehamilan normal: Seri asuhan kebidanan*. Jakarta: EGC.

- Sandman, C. A., Wadhwa, P. D., Chiciz, D. A., Dunkel, S. C., & Porto, M. (1997). Maternal stress, HPA activity, and fetal / infant outcomes. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 814(218), 266-275.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development: perkembangan masa hidup edisi ketiga belas* (B. Widyasinta, Trans.). Jakarta: Erlangga. (Naskah asli diterbitkan tahun 2011).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2006). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (5th ed.). New York: John Wiley and Sons.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). New York: John Wiley and Sons.
- Sarason, B. R., & Pierce, G. R. (1993). *Social support: An interactional view*. Canada: John Wiley and Sons.
- Schetter, C.H., Sagrestano, L. M., Feldman, P., & Killingsworth, C. (1996). *Social support and pregnancy a comprehensive review focusing on ethnicity and culture*. USA: Springer USA.
- Setyaningrum, R. F. (2002). Hubungan usia ibu primigravida dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas pembantu kandungan Bawen. *Jurnal Stikes Ngudi Waluyo*, 8(2), 22-32.
- Sindhu. P. (2009). *Yoga untuk kehamilan sehat, bahagia dan penuh makna*. Bandung: Qonita.
- Skouteris, H., Wertheim, E. H, Rallis, S., Milgom, J., & Paxton, S. J. (2008). Depression and anxiety through pregnancy and the early postpartum: an examination of prospective relationships. *Journal of Affective Disorders*, 113(82), 303-308.
- Soemita, F. (2013). Hubungan kecemasan dengan kecerdasan emosi pada wanita hamil yang bekerja. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi Universitas Sumatera Utara*, 12(7), 24-32.
- Soewandi. (1997). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil. *Jurnal Psikologi Universitas Sumatera Utara*, 2(1), 12-18.
- Spielberger, C. D. (2004). *State trait anxiety inventory STAI*. Canada: Consulting Psychologists Press.

- Stein, S. J., & Book, H. E. (2002). *Ledakan EQ : 15 prinsip dasar kecerdasan emosional meraih sukses* (R. Januarsari, Trans.). Bandung : Kaifa. (Naskah asli diterbitkan tahun 2002).
- Stoppard, M. (2002). *Panduan mempersiapkan kehamilan dan persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stuart, G. W. (2006). *Keperawatan jiwa edisi kelima* (A. Yani, Trans.). Jakarta: EGC. (Naskah asli diterbitkan tahun 2005).
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (1998). *Buku saku keperawatan jiwa* (A. Yani, Trans.). Jakarta: EGC. (Naskah asli diterbitkan tahun 1998).
- Sucipto, S.Y. (2010). Hubungan antara usia ibu hamil dengan kesiapan mental menghadapi persalinan di Desa Kalisidi, kecamatan Ungaran Barat. *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*, 10(8), 12-22.
- Sugiura., Ogasawara, M., Furukawara, T. A., Nakano, Y., Hori, S., Aoki, K., & Kitamura, T. (2002). Depression as a potential causal factor in subsequent miscarriage in recurrent spontaneous abortion. *Human Reproduction*, 17(5), 2580-2584.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmi., & Goeritno, H. (2009). Stres pada ibu hamil ditinjau dari dukungan sosial suami dan frekuensi pertemuan dengan suami. *Jurnal Manasa Fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya*, 16(2), 51-60.
- Suryabrata, S. (2008). *Metode penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryaningsih. (2007). *Psikologi sosial*. Jakarta: Obor Press.
- Susanti, N. N. (2009). *Psikologi kehamilan*. Jakarta : EGC.
- Susiaty. (2008). Hubungan antara kualitas pelayanan dan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan pada pasien rumah sakit bersalin. *Jurnal Universitas Gunadarma*, 18(9), 118-124.
- Syahmuharnis, D., & Sidharta, H. (2006). *Transendental quotient kecerdasan diri terbaik*. Jakarta: Republika.
- Tarmidi., & Vanita, I. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi UAN pada siswa SMA swasta. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 10(9), 34-40.
- Taylor, S. E. (2003). *Health psychology*. Singapore: McGraw Hill.

- Thompson, C., Syddall, H., Rodin, I., & Barker, D. J. (2001). Birth weight and the risk of depressive disorder in late life. *Journal Psychiatry*, 179(244), 450-458.
- Turner, R. J., & Marino, F. (1994). Social support and social structure: A descriptive epidemiology. *Journal Health Social Behavioural*, 3(2), 193-212.
- Tursilowati, S. Y., & Sulistyorini, E. (2007). Pengaruh peran serta suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di Desa Jepat Lor kecamatan Tayu kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*, 34(22), 32-48.
- Unchino, B. N. (2004). *Social support and physical health understanding the health consequences of physical health*. New Haven: Yale University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1974). Undang-undang Pernikahan Negara Republik Indonesia. Diunggah pada tanggal 20 Juli 2015 dari http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_1_74.htm.
- Wedgy, G. H. (2010). Hubungan dukungan sosial dengan kecemasan pada wanita yang akan menghadapi perceraian di Kabupaten Indragiri Hulu Riau. *Jurnal Psikologi Universitas Islam Riau*, 8(4), 122-128.
- Widdowson. (2004). *Yoga untuk kehamilan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Winarsunu, T. (2007). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wismanto, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Wulandari, P. Y. (2006). Efektivitas senam hamil sebagai pelayanan prenatal dalam menurunkan kecemasan menghadapi persalinan pertama. *Jurnal Insan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah*, 2(6), 136-145.
- Yanita, A., & Zumralita. (2001). Persepsi perempuan primipara tentang dukungan suami dalam usaha menanggulangi gejala depresi pascapersalinan. Phornesis. *Jurnal Ilmiah dan Terapan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara*, 3(1), 23-30.
- Zachriah, R. (2004). Attachment, social support, life stress, and psychological well-being in pregnant low income women: A pilot study. *Journal Clinical Excellence For Nurse Practitioners*, 8(3), 60-67.
- Zamriati, W. O. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA PKM Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 1(2), 1-12.

Zanden, J. V., Crandell, T. L., & Crandell, C. H., (2007). *Human development* (8th ed.). New York : McGraw Hill.

Zinbarg. (1993). *Anxiety sensitivity*. Jakarta: Media Nusantara.